

HISTORY OF RO-RO CROSSGATES IN THE BENGKALIS DISTRICT, 1995-2019

Suryanti*, Drs. Tugiman, M.S, Asril, M.Pd***.**

Email: suryanti27011998@gmail.com, tugiman_unri@yahoo.com, asril.unri@gmail.com

Phone Number: 082389833600

*History Education
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Bengkalis Regency is part of its territory located in Bengkalis Island and Sumatra Island, this has become one of the obstacles, namely maritime transportation, therefore a Bengkalis (roll-on roll-off) ferry port was built. The objectives of this study are: (1) to determine the background of the development of the Ro-Ro Bengkalis harbor, (2) to determine the physical development of the Ro-Ro Bengkalis harbor, (3) to determine development of ferry flows in the Ro-Ro Bengkalis port. This research uses a qualitative approach. A qualitative approach was taken to find out the history of the Ro-Ro Ferry Port in Bengkalis Regency. The results of this survey are: (1) Ro-Ro Bengkalis Ferry Port was built in 1995 by the Riau Provincial Government and handed over to the Bengkalis Government in 2000. This ferry port of Ro-Ro Bengkalis is also called the crossing port. Putih-Sungai Selari, (2) the physical development of the port from the beginning of the development to now, has always been through development, such as adding dock, expanding the parking lot and so on, this is to provide service and comfort to passengers, (3) crossing the stream from the start of the operation So far it continues to experience significant improvements, this is because sea transportation using Ro-Ro is seen as the best alternative in terms of economy and efficiency.*

Key Words: *History, Ro-Ro Port, Bengkalis*

SEJARAH PELABUHAN PENYEBERANGAN *RO-RO* DI KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 1995-2019

Suryanti*, Drs. Tugiman, M.S**, Asril, M.Pd***.

Email: suryanti27011998@gmail.com, tugiman_unri@yahoo.com, asril.unri@gmail.com
Nomor HP: 082389833600

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kabupaten Bengkalis merupakan sebagian wilayahnya berada di Pulau Bengkalis dan Pulau Sumatera, hal ini menjadi salah satu kendala yaitu transportasi laut, oleh sebab itu dibangun pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* (*roll-on roll-off*) Bengkalis dengan menggunakan *ferry*. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui latar belakang pembangunan pelabuhan *Ro-Ro* Bengkalis, (2) untuk mengetahui perkembangan fisik pelabuhan *Ro-Ro* Bengkalis, (3) untuk mengetahui perkembangan arus penyeberangan di pelabuhan *Ro-Ro* Bengkalis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif dilakukan untuk mengetahui sejarah pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* di Kabupaten Bengkalis. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* Bengkalis dibangun oleh Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 1995, selanjutnya diserahkan terimakan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2000. Pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* Bengkalis ini dikenal juga dengan pelabuhan penyeberangan lintas Air Putih-Sungai Selari, (2) perkembangan fisik pelabuhan dari awal pembangunan hingga sekarang selalu mengalami perkembangan, seperti penambahan dermaga, perluasan area parkir dan lain sebagainya, hal ini untuk memberi pelayanan dan kenyamanan kepada para penumpang, (3) arus penyeberangan dari awal pengoperasian hingga sekarang terus mengalami peningkatan-peningkatan yang signifikan, hal ini dikarenakan transportasi laut dengan menggunakan *Ro-Ro* dipandang sebagai alternatif yang paling baik ditinjau dari segi ekonomi dan efisiensi.

Kata Kunci: Sejarah, Pelabuhan *Ro-Ro*, Bengkalis

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang secara geografis terletak pada posisi yang strategis sehingga hampir seluruh wilayah Indonesia berupa perairan. Lautnya yang luas merupakan keuntungan yang besar bagi Indonesia terutama dari sumber daya alamnya. Khususnya dibidang kemaritiman dengan posisi yang strategis ini menyebabkan alur laut Indonesia menjadi jalur yang sangat penting baik bagi pelayaran nasional maupun internasional.

Provinsi Riau merupakan wilayah yang cukup luas dan berada di bagian tengah Pulau Sumatera. Provinsi Riau berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara dan Selat Melaka di sebelah Utara. Secara umum wilayah Provinsi Riau berupa hamparan pegunungan, daratan rendah, dan kepulauan. Daerah daratan rendah berupa rawa dan tanah bergambut tebal yang di aliri empat sungai besar yaitu Rokan, Siak, Kampar, dan Kuantan-Indragiri. Secara georgafis wilayah Provinsi Riau berbatasan dengan Malaysia, dan berada pada jalur lalu lintas laut internasional terpadat. Riau juga kaya akan potensi sumber daya alam berupa hasil hutan, pertanian, perkebunan, aneka tambang dan mineral, dan hasil laut (perikanan), terutama minyak bumi. Kondisi alam Provins Riau terdiri dari 30% merupakan wilayah daratan dan 70% lainnya adalah wilayah perairan dengan tersebarnya ratusan pulau besar dan kecil dengan keindahan panorama alam setempat dan mengandung nilai budaya historis.¹

Daerah Riau yang terdiri dari ribuan pulau besar kecil dengan wilayah daratan yang dilintasi oleh sungai-sungai yang nevigable river (limited) atau sungai yang bisa dilayari (terbatas), menempatkan institusi perhubungan laut ikut memegang peranan dalam perkembangan sosial ekonomi dan pembangunan daerah. Di daerah Riau sesuai dengan keadaan geografis terdiri dari tiga jenis pelabuhan yaitu pelabuhan samudera, sungai, dan pelabuhan laut.²

Sebagian dari jalan-jalan di daerah Provinsi Riau terletak sepanjang pantai atau aliran sungai. Pembangunan jalur darat sepanjang jalur-jalur tersebut, akan mempunyai arti ekonomi penting karena kelancaran perhubungan lewat jalan air (sungai dan laut), sangat dipengaruhi oleh keadaan musim dan pasang surut laut, sedangkan pantainya yang terdiri dari tanah liat, menyulitkan pendaratan pada waktu air surut. Pembangunan prasarana perhubungan memegang peranan penting dalam membina dan mengembangkan ikatan-ikatan ekonomi, sosial dan fisik antara sub-pusat dengan pusat wilayah dan dengan lingkungannya. Dalam rangka integrasi antara sistem jaringan perhubungan darat yang telah ada, maka perlu dibangun dermaga-dermaga yang memadai.³

Salah satunya yang menggunakan jalur laut ialah di Kabupaten Bengkalis. Wilayah Kabupaten Bengkalis terletak pada bagian pesisir Timur Pulau Sumatera dan terdiri dari pulau dan daratan serta memiliki kawasan pesisir dan laut dengan garis pantai sepanjang +446 km yang berbatasan dengan sebelah Utara berbatsan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti, sebelah Barat berbatsan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu dan Kota Dumai, dan sebelah Timur berbatsan dengan Selat Malaka dan

¹ <https://id.scribd.com/presentation/361665751/Bagaimanakah-kondisi-Geografis-Di-Provinsi-Riau>. (Online). Diakses tanggal 01 Juli 2020 pukul 20.15 WIB.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Geografi Budaya Daerah Riau* (Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi, 1983), hlm. 107.

³ Ibid., hlm. 184.

Kabupaten Kepulauan Meranti. Letak Kabupaten Bengkalis sangat strategis, berada di tepi jalur pelayaran internasional paling sibuk di dunia, yakni Selat Malaka serta berada pada kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Indonesia-Malaysia-Singapura dan kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Indonesia-Malaysia-Thailand. Wilayah Kabupaten Bengkalis merupakan daratan rendah dengan rata-rata ketinggian antara 2-6,1 Meter diatas permukaan laut.⁴ Bengkalis sebagai kabupaten tertua di Riau, dengan ibukota nya yang berada di pulau Bengkalis. Di pulau Bengkalis terdapat tiga pelabuhan besarnya yaitu : Pelabuhan Bandar Sri Laksamana, Pelabuhan Sri Setia Raja dan pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro*.

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki layanan penyeberangan menggunakan *ferry Ro-Ro* atau *roll-on roll-off* yang menghubungkan dua kecamatan Sungai Pakning di sisi Pulau Sumatera dan Air Putih di sisi Pulau Bengkalis yang dipisahkan oleh laut sekitar 5 kilometer. Fungsi utama pelabuhan ini adalah untuk menghubungkan ibu kota Kabupaten Bengkalis dengan kota-kota lain di Pulau Sumatera. Pelabuhan *Ro-Ro* Bengkalis ini dibangun pada tahun 1995. Sebelum menggunakan kapal *Ro-Ro* layanan penyeberangan menggunakan perahu tradisional yang disebut *Pompong* dengan kapasitas, teknis, dan keselamatan yang terbatas.⁵ Setelah dibangunnya pelabuhan *Ro-Ro* Bengkalis ini menjadi salah satu penunjang perekonomian masyarakat Kabupaten Bengkalis. Di pelabuhan ini ada kapal *ferry*/kapal *Ro-Ro* yang mengangkut kendaraan (mobil, motor, truk dan lain-lain) dan orang-orang yang ingin menyeberang dari Pulau Bengkalis ke Sungai Pakning dan begitu pula sebaliknya.

Pelabuhan sebagai infrastruktur transportasi laut dalam aktivitasnya mempunyai peran yang sangat penting untuk pertumbuhan industri dan segmen usaha, karena dapat memberi kontribusi bagi perekonomian negara atau suatu daerah dimana daerah pelabuhan itu berada dan pembangunan nasional yang merupakan bagian dari mata rantai dan sistem transportasi maupun logistik. Inspirasi penulisan ini berdasarkan bahwa pendekatan sejarah maritim Indonesia hendaknya melihat seluruh wilayah perairan sebagai pemersatu yang mengintegrasikan ribuan pulau yang terpisah-pisah itu.

Pelabuhan pada hakekatnya merupakan faktor terpenting dalam penyelenggaraan pengangkutan di laut, dimana pelabuhan sebagai "*terminal point*" bagi kapal merupakan hal yang paling utama. Selain itu, pelabuhan juga mempunyai peranan sebagai *gate way* atau sebagai pintu gerbang dari suatu negara ke negara yang lain atau dari satu daerah ke daerah lain, sehingga dalam perkembangannya sebagai sarana untuk berpindahnya kapal dari satu tempat ke tempat yang lain, maka ada beberapa pelabuhan yang terbesar di Indonesia sebagai tempat persandaran kapal-kapal.⁶ Selanjutnya pelabuhan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan daratan, air (laut, sungai, selat) dan kapal/perahu/ferry serta penumpang/barang. Oleh karena itulah maka pelabuhan dianggap sebagai faktor utama tumbuh kembangnya suatu daerah. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk menelaah dan membahas tentang "**Sejarah Pelabuhan Penyeberangan *Ro-Ro* di Kabupaten Bengkalis Tahun 1995-2019**".

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang Pelabuhan *Ro-Ro* Bengkalis.

⁴ <https://bengkaliskab.go.id/view/info/profile-kabupaten-bengkalis>. (Online). Diakses tanggal 01 Juli 2020 pukul 20.30 WIB.

⁵ Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik. Vol. 05 No 02, Juli 2018. <http://ejournal.stmt-trisakti.ac.id/index.php/jmtranslog>. (Online). Diakses tanggal 01 Juli 2020 pukul 21.30 WIB.

⁶ Hasim Purba, *Hukum Pengangkutan di Laut* (Medan: Pustaka Bangsa Press, 2005), hlm. 177-178.

2. Untuk mengetahui perkembangan fisik Pelabuhan *Ro-Ro* Bengkalis
3. Untuk mengetahui perkembangan arus penyeberangan di Pelabuhan *Ro-Ro* Bengkalis.

METODE PENELITIAN

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁷ Suatu metode sejarah dapat disebut apabila dalam uraian kajiannya berisi tentang sejak kajian atau peristiwa masa lampau melalui sumber-sumber sejarah yang tersusun dalam susunan sistematis. Penulis menggunakan metode sejarah untuk pengumpulan data dan penafsiran gejala-gejala peristiwa yang timbul dimasa lalu untuk mendapatkan fakta demi mencapai kesimpulan yang dapat dipertahankan.

Metode sejarah merupakan suatu sarana yang dapat digunakan oleh sejarawan dalam penulisan dalam penulisan suatu peristiwa sejarah. Metode sejarah bertujuan untuk memastikan dan mengatakan kembali fakta masa lampau. Menilai secara kritis kemudian menyajikan hasil-hasilnya melalui bentuk tertulis. Dalam hal ini diperlukan proses mencari dan menemukan sumber, diuji dan dinilai secara kritik eksteren dan intern, data dan faktanya dirangkaikan, kemudian diinterpretasikan dan dituangkan dalam penulisan sejarah.⁸

Louis Gottschalk menjelaskan metode sejarah sebagai proses menguji dan menganalisa kesaksian sejarah guna menemukan yang autentik dan dapat dipercaya, serta usaha sintetis atas data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.⁹ Tujuan metode sejarah adalah untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, mengverifikasi, serta mensistensikan bukti-bukti untuk memberikan fakta yang menarik dengan kesimpulan tepat.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam metode sejarah yaitu:

1. Heuristik, adalah proses untuk mencari dan menemukan sumber sejarah.
2. Verifikasi, adalah menyelidiki apakah jejak itu sejati baik isi maupun bentuknya.
3. Interpretasi, adalah setelah memperoleh sejumlah fakta-fakta yang diperlykan maka kita harus menerangkan fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.
4. Historiografi, adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 24.

⁸ Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Kontemporer* (Jakarta: PT. Inti dayu, 1987), hlm. 11.

⁹ Abdurrahman Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2007), hlm. 53.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Pembangunan Pelabuhan *Ro-Ro* Bengkalis

Secara historis Bengkalis pernah memegang peran penting dalam sejarah, Traktat Siak adalah pintu masuk bagi Belanda untuk menguasai Bengkalis sepenuhnya. Perjanjian ini merubah wajah rantau Selat Malaka. Khususnya di pesisir timur Sumatera. Traktat Siak membuat kokoh keberadaan Belanda di Bengkalis. Disamping sebagai pelabuhan perdagangan, Belanda juga menjadikan Bengkalis sebagai pos untuk mengendalikan keamanan wilayah Siak dan dipersiapkan sebagai pangkalan militer untuk menaklukkan negeri di pesisir timur Sumatera.¹⁰

Dimulai pada tahun 1645 Bengkalis merupakan kampung nelayan. Selanjutnya pada tahun 1687 daerah ini menjadi tempat pertemuan pedagang-pedagang Melayu, Jawa, Arab yang membawa barang dagangnya bersama dengan pedagang dari Palembang, Jambi, Indragiri, Aceh, Kedah, Perak, Johor, Penang dan orang-orang Minangkabau yang mendiami Sumatera dan datang kesana untuk mengambil garam, beras, dan juga ikan (terubuk) yang banyak ditangkap oleh orang-orang Selat menjadi berkembang dan ramai. Dalam perkembangannya Bengkalis banyak ditemukan bangunan-bangunan bersejarah dan rumah-rumah tua walaupun banyak diantaranya sudah punah maupun tidak utuh lagi, masyarakat Bengkalis dihuni oleh berbagai suku bangsa terutama Melayu, Cina, Jawa, Minang, dan Batak disamping suku lainnya yang merupakan penduduk minoritas.

Letak Kabupaten Bengkalis sangat strategis, berada di tepi jalur pelayaran internasional paling sibuk di dunia, yakni Selat Malaka serta berada pada kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Indonesia-Malaysia-Singapura (IMS-GT) dan kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Indonesia-Malaysia-Thailand (IMT-GT), dengan aktivitas pelayaran yang ramai sehingga pembangunan pelabuhan sangat penting di Kabupaten Bengkalis yang juga merupakan salah satu penghubung antara pulau Sumatera dan pulau Bengkalis yang dipisahkan oleh laut sekitar lima kilometer. Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki layanan penyeberangan dengan menggunakan *ferry roll-on roll-off* yang menghubungkan dua kecamatan yaitu Sungai Pakning disisi Pulau Sumatera dan Air Putih disisi Pulau Bengkalis.

Pelabuhan penyeberangan dengan menggunakan *ferry Ro-Ro* Bengkalis merupakan pelabuhan penyeberangan yang dibangun oleh pemerintah Provinsi Riau pada tahun 1995 ditanah Pemerintah Kabupaten Bengkalis, selanjutnya diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2000 yakni Unit Pelaksana Teknis Penyeberangan *Ro-Ro* Bengkalis. Pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* Bengkalis ini dikenal juga dengan pelabuhan penyeberangan lintas Air Putih – Sungai Selari, dikarena dermaga yang ada di pulau Bengkalis berada pada desa Air Putih sementara dermaga yang ada di pulau Sumatera berada pada desa Sungai Selari. Pelabuhan *Ro-Ro* Bengkalis ini tipikal *municipal port* karena dibangun di atas tanah Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis dan dikelola oleh pihak Dinas Perhubungan melalui UPT Kabupaten Bengkalis. Kepemilikan pelabuhan ini memungkinkan

¹⁰Riza Pahlevi.2017. *Bengkalis Negeri Jelapang Padi*. Yayasan Maharaja Ketuangsa. Hlm 105

kerjasama erat antara *owner* dan *operator* yang mencakup aspek pengembangan komersial, perencanaan strategis dan operasi itu sendiri

Pelabuhan *Ro-Ro* Bengkulu diharapkan menjadi salah satu sumber pendapatan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Angkutan penyeberangan dengan menggunakan kapal masih menjadi pilihan utama bagi masyarakat di Kabupaten Bengkulu, salah satu yang menjadi pilihan masyarakat Kabupaten Bengkulu yaitu pelabuhan penyeberangan Air Putih merupakan pelabuhan penyeberangan yang memiliki satu lintasan yaitu Air Putih – Sei Selari yang mengangkut penumpang dan kendaraan serta beroperasi selama 17 jam setiap harinya dengan produktifitas yang cukup tinggi di Kabupaten Bengkulu. Sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 kapal-kapal *Ro-Ro* yang beroperasi hanya tiga yaitu KMP. Patin, KMP. Jambal dan KMP. Terubuk dan satu dermaga di Air Putih dan Sungai Selari.

Setelah resmi diserahkan terimakan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu, pelabuhan mulai beroperasi pada tahun 2000 sampai dengan sekarang. Perkembangan pelabuhan mengalami kemajuan yang pesat karena didukung oleh hasil-hasil produksi dari daerah tersebut. Pada tahun 2013 sampai sekarang baru lah KMP. Tasik Gemilang mulai beroperasi kembali yang dikelola oleh pihak ketiga yakni dari perusahaan PT. Gemalindo Shipping Batam yang bekerja sama dengan pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu yaitu dengan sewa bagi hasil. Ditahun 2018 kapal-kapal penyeberangan Lintas Air Putih – Sungai Selari Kabupaten Bengkulu yang beroperasi saat ini adalah KMP. Swarna Putri, KMP. Bahari Nusantara, KMP. Mulia Nusantara, KMP. Mutiara Pertiwi, KMP. Permata Lestari III sistem operasi jalan 4 (empat) kapal dan istirahat 1 (satu) kapal.

Pengelolaan pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih – Sungai Selari Kabupaten Bengkulu yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu, yang melaksanakan tugas mengelola tentang penyeberangan kapal *Ro-Ro* yang bekerja sama dengan perusahaan kapal yakni PT. Jembatan Nusantara, PT Indonesia Ferry dan PT. Atosim Lampung Pelayaran serta instansi yang terkait yaitu ADPEL (KSOP Kelas III dan V), Karantina, Dinas Kesehatan dan Koperasi Karyawan Perhubungan Dinas Perhubungan Bengkulu yang mengelola penjualan tiket terpadu.

Tujuan Pembangunan pelabuhan Penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih – Sungai Selari antara lain sebagai berikut :

1. Untuk kelancaran dan kemudahan transportasi bagi masyarakat Kabupaten Bengkulu.
2. Meningkatkan mutu pelayanan jasa transportasi untuk penyeberangan pusat pendidikan, kawasan wisata, pusat industri dan kawasan transit serta kawasan agribisnis di Kabupaten Bengkulu.
3. Mewujudkan sarana prasarana perhubungan yang tepat guna, tepat sasaran yang bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan yang lebih baik.
4. Meningkatkan sarana prasarana sistem transportasi yang terpadu antara daerah ke daerah Kabupaten Bengkulu.¹¹

Salah satu yang menjadi latar belakang dari pembangunan pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih – Sungai Selari ialah untuk penyambungan pulau antara askes pulau Bengkulu ke pulau Sumatera dan juga memberikan kemudahan bagi masyarakat pada akses penyeberangan ke pulau Bengkulu, bagi pengguna atau

¹¹ Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu

penumpang dengan berbagai profesi dan kepentingan yang mengharuskan mereka menggunakan transportasi laut ini. Sebelum adanya pembangunan pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* ini, masyarakat Bengkalis masih menggunakan perahu tradisional yang disebut pompong atau kapal sebagai transportasi laut untuk sampai ke pulau Bengkalis, dengan kapasitas, teknis, dan keselamatan yang terbatas, dan juga keamanannya pun tidak terjamin dan waktunya pun sangat singkat hanya satu hari sekali keberangkatannya sementara *Ro-Ro* setiap jam nya ada. Pembangunan pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih–Sungai Selari menjadi harapan besar bagi masyarakat Bengkalis, pelabuhan *Ro-Ro* tidak hanya sekedar menaik turunkan penumpang, tetapi banyak juga kebutuhan-kebutuhan seperti : BBM, bahan bangunan, dan juga segala kebutuhan pokok seperti sandang pangan untuk kehidupan sehari-hari yang hendak masuk ke Pulau Bengkalis tidak lagi terhambat oleh transportasi laut.

Perkembangan Fisik Pelabuhan *Ro-Ro* Bengkalis

Proyek pembangunan pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih – Sungai Selari secara fisik mulai dikerjakan pada tahun anggaran 1995/1999. Pembangunan pelabuhan ini memanfaatkan teluk yang terlindung oleh lidah pasir untuk kolam pelabuhan. Pengerukan dan pemotongan dilakukan pada lidah pasir untuk membentuk saluran sebagai jalan masuk/keluar kapal.¹²

Setelah terbentuknya Kabupaten Bengkalis keadaan pembangunan fisik di daerah Kabupaten Bengkalis mulai banyak yang terlaksana salah satunya yaitu pembangunan pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih – Sungai Selari yang merupakan infrastruktur yang memakan biaya besar, oleh karena itu pembangunan tersebut harus melalui proses perencanaan yang matang. Tahap perencanaan pembangunan pelabuhan dimulai dengan menentukan lokasi pelabuhan yang akan dibangun dengan melakukan studi tinjauan topografi dan geologi, tinjauan pelayaran dan tinjauan sedimentasi.

Perkembangan fisik pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih – Sungai Selari dari awal pembangunan hingga sekarang mengalami perubahan-perubahan secara fisik. Pada awal pembangunan pelabuhan *Ro-Ro* hanya mempunyai satu dermaga saja yaitu di Air Putih di Pulau Bengkalis dan Sungai Selari di Pulau Sumatera, pada saat itu pelabuhan belum terlalu berkembang dari segi fisik, dahulu pelabuhan hanya menggunakan jalan sebagai tempat parkir kendaraan roda dua maupun roda empat sehingga menimbulkan antrian yang cukup panjang, belum ada trestle pada saat awal pembangunan pejalan kaki hanya berjalan dipinggir jalan saja. Selanjutnya, tidak ada ruang tunggu untuk penumpang sehingga para penumpang kepanasan saat menunggu antrian, tempat penjualan tiket pun masih sederhana dan tempatnya kecil, berbeda dengan sekarang tempat penjualan tiket sudah menggunakan kantor.

Pada tahun 2014 Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis mulai melakukan terobosan untuk pembangunan fisik baru yaitu penambahan dermaga kedua, yaitu di pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih-Sungai Selari yang diresmikan pada tanggal 04 Juli 2016, pada saat itu tidak hanya membangun dermaga saja, tetapi pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis juga melakukan pengembangan fisik pada bagian daratannya. Seperti jalan menuju *Ro-Ro*, disertai dengan pengembangan area

¹² Bambang Triatmodjo, Pelabuhan log cit hlm 16

pelabuhan dan penambahan beberapa struktur bangunan seperti: area parkir, mushola, kantin, dan ruang tunggu. Penambahan dermaga ini diperkirakan mampu mengurangi antrian panjang di pelabuhan, sebelumnya hanya menggunakan satu dermaga, area parkir kendaraan yang sempit dan belum ada ruang tunggu. Perkembangan fisik pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih-Sungai Selari dari awal dibangun hingga sekarang mengalami perkembangan fisik yang sangat baik. Hal ini dikarenakan untuk memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada para penumpang. Pelabuhan dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi, perdagangan, dan industri dari wilayah pengaruhnya. Pelabuhan menjadi sarana bangkitnya perdagangan antar pulau atau antar daerah. Pelabuhan merupakan salah satu yang sangat penting dan sangat strategis dalam menunjang pertumbuhan perekonomian, perdagangan kota dan provinsi, juga untuk mempermudah akses transportasi laut dari pulau Bengkalis dan pulau Sumatera dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat.

Perkembangan Arus Penyeberangan

Berdasarkan observasi, bahwa saat ini masyarakat banyak yang menggunakan transportasi laut sebagai salah satu sarana yang sangat penting dan sangat strategis dalam menunjang pertumbuhan perekonomian, perdagangan kota dan provinsi, juga untuk mempermudah akses transportasi laut dari pulau Bengkalis ke pulau Sumatera dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Adanya kebutuhan dan kepentingan yang dirasakan mendesak untuk menyelenggarakan hubungan yang tetap dan teratur antara dua tempat yang dipisahkan oleh perairan. Penggunaan kapal ferry jenis *Ro-Ro* pada kenyataannya merupakan kapal untuk mengangkut dan naik turun penumpang, barang-barang serta kendaraan antara dua tempat tertentu yang dipisahkan oleh suatu perairan.

Sejak beroperasinya pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih – Sungai Selari tahun 2000, tiap tahun kapal-kapal yang beroperasi makin hari makin bertambah jumlahnya. Kegiatan bongkar muat kapal *Ro-Ro* ini harus benar-benar diperhatikan dan dijalankan dengan baik, agar dapat menghasilkan kinerja bongkar muat kapal *Ro-Ro* yang maksimal dan dapat memenuhi kepuasan para pengguna jasa. Arus penyeberangan pada priode 2000-2004 ini merupakan awal dari pengoperasian pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih – Sungai Selari. Mulai dibangun pada tahun 1995 dan di operasikan pada tahun 2000. Priode ini pelabuhan belum beroperasi secara optimal, dikarenakan pada awal pembangunan masih banyak fasilitas-fasilitas yang belum memadai, sehingga pada priode ini masih belum banyak yang menggunakan pelabuhan penyeberangan pelabuhan *Ro-Ro* lintas Air Putih – Sungai Selari, kapal *ferry* yang beroperasi pun masih tiga dan sebagian masyarakat pun masih memilih menggunakan penyeberangan dengan kapal tradisional/pompong dikarenakan akses menuju ke pelabuhan masih susah ditempuh, seperti akses jalan yang masih rusak parah.

Priode 2005-2009 pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih-Sungai Selari sudah beroperasi lima tahun. Dilanjutkan pada priode ini arus penyeberangan masih mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Pengoperasian pelabuhan pada priode ini arus penyeberangan belum terlalu lancar karena masih tahap pengoptimalan secara keseluruhan, tetapi pada priode ini juga memberikan peningkatan-peningkatan yang signifikan.

Priode 2010-2014 pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih – Sungai Selari sudah mulai beroperasi secara optimal. Hal ini disebabkan penambahan kapal menjadi empat. Setiap tahunnya pun masih mengalami peningkatan yang signifikan, sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya di dominasi oleh sepeda motor, sedan, pick up dan truck sedang. Pada tahun 2014 jumlahnya lebih tinggi dari pada tahun-tahun sebelumnya, yang pertama Bengkalis menjadi tuan rumah acara Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) sehingga peserta maupun masyarakat yang ingin menyaksikan berbondong-bondong ke Pulau Bengkalis.

Priode 2015-2019 perkembangan arus penyeberangan *Ro-Ro* lintas Sungai Selari – Air Putih dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami kenaikan dari setiap tahunnya. Angkutan penyeberangan dibedakan penumpang dan kendaraan, jumlah kapal yang beroperasi dari tahun 2015-2019, dimana jumlah trip kapal *Ro-Ro* selalu mengalami kenaikan dari segi penumpang maupun kendaraan

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Adapun kesimpulan yang penulis rangkum dalam Sejarah Pelabuhan Penyeberangan *Ro-Ro* di Kabupaten Bengkalis Tahun 1995-2019 adalah sebagai berikut:

1. Kabupaten Bengkalis merupakan sebagian wilayahnya berada di Pulau Bengkalis dan Pulau Sumatera, hal ini menjadi salah satu kendala yaitu transportasi laut, oleh sebab itu dibangun pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* (*roll-on roll-off*) Bengkalis dengan menggunakan *ferry*. Pelabuhan penyeberangan dengan menggunakan *ferry Ro-Ro* Bengkalis merupakan pelabuhan penyeberangan yang dibangun oleh pemerintah Provinsi Riau pada tahun 1995, selanjutnya diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2000 yakni Unit Pelaksana Teknis Penyeberangan *Ro-Ro* Bengkalis. Pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* Bengkalis ini dikenal juga dengan pelabuhan penyeberangan lintas Air Putih – Sungai Selari, dikarena dermaga yang ada di pulau Bengkalis berada pada desa Air Putih sementara dermaga yang ada di pulau Sumatera berada pada desa Sungai Selari.
2. Pada tahun 2014 Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis mulai melakukan terobosan untuk pembangunan fisik baru yaitu penambahan dermaga kedua, yaitu di pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih-Sungai Selari yang diresmikan pada tanggal 04 Juli 2016, pada saat itu tidak hanya membangun dermaga saja, tetapi pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis juga melakukan pengembangan fisik pada bagian daratannya. Seperti jalan menuju *Ro-Ro*, disertai dengan pengembangan area pelabuhan dan penambahan beberapa struktur bangunan seperti: area parkir, mushola, kantin, dan ruang tunggu. Penambahan dermaga ini diperkirakan mampu mengurangi antrian panjang di pelabuhan, sebelumnya hanya menggunakan satu dermaga, area parkir kendaraan yang sempit dan belum ada ruang tunggu. Perkembangan fisik pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih-Sungai Selari dari awal dibangun hingga sekarang mengalami perkembangan fisik yang sangat baik. Hal ini dikarenakan untuk memberikan pelayanan dan

kenyamanan kepada para penumpang. Pelabuhan penyeberangan lintas Air Putih – Sungai Selari melakukan upaya mengembangkan sarana dan prasarana pelabuhan untuk mendukung dan meningkatkan pelayanan pada pelabuhan. Pengembangan fasilitas pelabuhan terus dilakukan secara bertahap sejalan dengan kebutuhan penggunaan jasa dan pertumbuhan ekonomi.

3. Sejak beroperasinya pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih – Sungai Selari tahun 2000, tiap tahun kapal-kapal yang beroperasi makin hari makin bertambah jumlahnya. Kegiatan bongkar muat kapal *Ro-Ro* ini harus benar-benar diperhatikan dan dijalankan dengan baik, agar dapat menghasilkan kinerja bongkar muat kapal *Ro-Ro* yang maksimal dan dapat memenuhi kepuasan para pengguna jasa, sehingga volume arus penyeberangan dari awal pengoperasian hingga sekarang selalu mengalami peningkatan-peningkatan yang signifikan dan didominasi oleh sepeda motor, sedan, pick up dan truck sedang.

Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam upaya mengumpulkan dan mencari data yang bisa melengkapi serta menyempurnakan tulisan ini tentang “Sejarah Pelabuhan Penyeberangan *Ro-Ro* di Kabupaten Bengkalis Tahun 1995-2019” maka dalam hal ini penulis dapat menyumbangkan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi perhatian kita semua.

1. Kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan keadaan pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih Sungai Selari, agar kiranya bisa lebih cepat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di pelabuhan seperti fasilitas yang belum memadai, karena pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih Sungai Selari merupakan salah satu akses utama bagi masyarakat Kabupaten Bengkalis.
2. Kepada petugas Pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih-Sungai Selari diharapkan tetap menjaga kenyamanan dan keamanan para penumpang, serta merawat dengan baik semua fasilitas yang telah ada.
3. Kepada para penumpang atau pengguna jasa pelabuhan penyeberangan *Ro-Ro* lintas Air Putih Sungai Selari agar tetap menjaga kebersihan dan tidak merusak fasilitas yang telah disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983. *Geografi Budaya Daerah Riau*. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi. Jakarta.
- Dudung Abdurrahman. 2007. *Metedologi Penelitian Sejarah*. Ar-ruzz Media. Yogyakarta.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Notosusanto Nugroho. 1987. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. PT. Inti Dayu. Jakarta.

Pahlevi Riza. 2017. *Bengkalis Negeri Jelapang Padi*. Yayasan Maharaja Ketuangsa.

Purba Hasim. 2005. *Hukum Pengangkutan di Laut*. Pustaka Bangsa Press. Medan.

Jurnal

Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik. Vol. 05 No 02, Juli 2018.
<http://ejournal.stmt-trisakti.ac.id/index.php/jmtranslog>. (Online). Diakses tanggal 01 Juli 2020 pukul 21.30 WIB.

Sumber internet

<https://id.scribd.com/presentation/361665751/Bagaimanakah-kondisi-Geografis-Di-Provinsi-Riau>. (Online). Diakses tanggal 01 Juli 2020 pukul 20.15 WIB.

<https://bengkaliskab.go.id/view/info/profile-kabupaten-bengkalis>. (Online). Diakses tanggal 01 Juli 2020 pukul 20.30 WIB.